

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan potensi dan strategi pengembangan wisata oleh Hotel Graha Muria dalam Perspektif Syariah. Setelah peneliti melakukan analisis dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Potensi wisata oleh Hotel Graha Muria mencakup 3 aspek, yaitu potensi wisata alam, potensi wisata kebudayaan, dan potensi wisata buatan manusia. Potensi wisata alam terdiri dari pegunungan Muria, hamparan hutan, dan lahan perkebunan kopi yang menjadi daya tarik masyarakat atau pengunjung. Potensi wisata kebudayaan yakni terletak dibangunan hotel tersebut. Karena pada awalnya, hotel ini merupakan pesanggrahan peninggalan waliyullah Sunan Muria saat berdakwah. Kemudian pada era reformasi, bangunan tersebut dijadikan sebagai hotel yang dinamakan Hotel Graha Muria. disamping itu terdapat berbagai kerajinan tangan (pisau, asbak, ulegan). Potensi wisata wisata buatan manusia terdiri dari pementasan dan pertunjukan seni tari daerah yang meliputi tari kretek, drama teater.
2. Strategi pengembangan wisata oleh Hotel Graha Muria dalam perspektif syariah meliputi lokasi, transportasi, konsumsi, dan hotel. Seluruh kegiatan sudah memenuhi kriteria hotel Syariah kecuali dalam hal transportasi. Dalam hal ini, Hotel Graha Muria belum menerapkan sistem pemisahan duduk transportasi karena kendala lokasi yang tidak memungkinkan. Karena untuk menempuhnya, harus dilakukan oleh ojeg yang sudah profesional. Selain itu, setrategi pengembangan wisata yang dilakukan Hoel Graha Muria menggunakan strategi kepemimpinan biaya rendah, strategi diferensiasi, dan strategi fokus.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sumbangan kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi manager Hotel harus terus meningkatkan pelayanan dan hubungan yang baik dengan pelanggan. Sehingga tercipta keselarasan yang baik antar keduanya. Kemudian harus meningkatkan dari segi pelayanan transportasi sesuai dengan ketentuan syariah.
2. Hal yang terpenting yang tidak boleh dilupakan adalah prinsip syariah yang diterapkan sampai kapanpun.
3. Bagi pelanggan hotel, diharapkan mampu menjadi pelanggan yang cerdas dan teliti dalam memilih hotel yang penerapannya sesuai dengan syariah.

